

# Pelatihan Keterampilan Digital Siswa SDN Cihanjaro Kabupaten Bandung Untuk Persiapan Masa Depan

<sup>1)</sup>Duddy Soegiarto\*, <sup>2)</sup>Aprianti Putri Sujana, <sup>3)</sup>Septiani R, <sup>4)</sup>Nikita K, <sup>5)</sup>Dipo Muhammad , <sup>6)</sup>Ditha S

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia, Universitas Telkom, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email Corresponding: [duddy@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:duddy@tass.telkomuniversity.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Keterampilan digital Siswa SD Masa depan SDN Cihanjaro</p>	<p>Era digital menuntut siswa SD memiliki keterampilan digital untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menghadapi tantangan masa depan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan wawasan dan keterampilan digital siswa, orang tua, dan guru guna mendukung kualitas pembelajaran serta kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Studi kasus dilakukan di SDN Cihanjaro, Kabupaten Bandung, dengan metode kualitatif. Pelatihan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, perancangan, pelaksanaan, serta pemantauan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua dan guru dalam mendampingi siswa. Suasana interaktif meningkatkan antusiasme peserta dalam memahami materi. Berdasarkan umpan balik, 65% peserta sangat setuju, 31,7% setuju terhadap efektivitas pelatihan, sementara 3,3% netral, dan tidak ada peserta yang tidak setuju. Hasil ini menegaskan bahwa pelatihan ini berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa, guru, dan orang tua, sehingga membantu mereka menghadapi tantangan di era digital.</p>
<p><b>Keywords:</b> Digital skills Elementary school students Future SDN Cihanjaro</p>	<p>The digital era demands that elementary school (SD) students possess strong digital skills to adapt to technological advancements and face future challenges. This training aims to provide digital insights and skills to elementary school students, parents, and teachers to enhance the quality of learning and prepare students for the future workforce. This case study was conducted at SDN Cihanjaro, Bandung Regency, using a qualitative method. The implementation of digital skills enhancement training followed several stages: preparation, detailed design, activity execution, and monitoring and maintenance. The training results showed a positive impact on parents' and teachers' understanding of improving digital skills and guiding students. The interactive training environment increased participants' enthusiasm and helped them grasp the material more deeply. Based on participant feedback, 65% strongly agreed, while 31.7% agreed on the effectiveness and benefits of the training. Only 3.3% remained neutral, and the questionnaire results showed that no participants disagreed or strongly disagreed. These results indicate that the majority of participants responded positively to the training and considered the program beneficial in improving students', teachers', and parents' digital understanding and skills.</p>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia salah termasuk kemajuan di bidang pendidikan. Teknologi digital kini menjadi alat bantu penting dalam proses belajar mengajar, memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif (Haleem et al., 2022; Qureshi et al., 2021). Beberapa pengabdian masyarakat telah dilaksanakan untuk berperan aktif pada era digital khususnya untuk pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) mulai bidang kesehatan sampai games edukasi (Bria et al., 2024; Nofrianni et al., 2024; Sari et al., 2024; Swandepi et al., 2024). Namun, pemahaman serta pengoperasian teknologi di kalangan siswa sekolah dasar (SD), khususnya anak-anak usia 7–14 tahun, masih menghadapi banyak tantangan. Anak-anak dari berbagai latar belakang, baik pedesaan maupun perkotaan, kaya maupun miskin, sering kali menemui keterbatasan akses terhadap teknologi digital

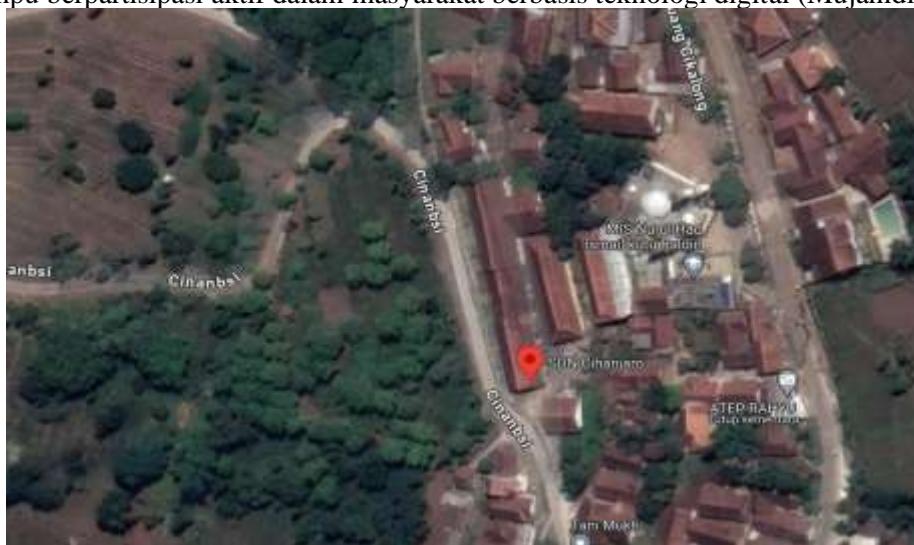
seperti komputer, internet, atau perangkat lainnya. Di daerah pedesaan, keterbatasan ini menjadi lebih nyata akibat minimnya infrastruktur yang memadai (Sandrasyifa Ully & Nugraheni, 2024).

Bahkan ketika akses terhadap teknologi tersedia, keterampilan digital siswa sering kali masih belum mencukupi untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Banyak anak menghadapi hambatan dalam menggunakan teknologi untuk tujuan pembelajaran, yang diperburuk oleh kurangnya konten edukatif yang menarik dan relevan. Selain itu, kekhawatiran terkait keamanan dan privasi anak saat menggunakan internet turut menjadi perhatian utama bagi orang tua dan pendidik (Cipta et al., 2023; Triana et al., 2023).

Keterbatasan pemahaman dan pengoperasian teknologi berdampak langsung pada kemampuan belajar anak. Anak-anak yang tidak memiliki keterampilan digital akan kesulitan mengikuti pembelajaran berbasis teknologi, yang pada akhirnya memperlebar kesenjangan pendidikan antara mereka yang memiliki akses dan kemampuan digital dengan yang tidak (Timothou et al., 2023). Kondisi ini juga dapat memengaruhi peluang mereka di masa depan, karena keterampilan digital kini menjadi prasyarat penting dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat di era digital (Marwanto, 2021). Sehingga tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa/i sekolah dasar agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.

## II. MASALAH

Upaya untuk mengatasi kesenjangan keterampilan digital pada siswa sekolah dasar khususnya SDN Cihanjaro yang beralamat di Kampung Cihanjaro Rt 02 Rw 09, Desa Sukamaju, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat bukan hanya langkah strategis, tetapi juga merupakan investasi penting untuk masa depan. Keterampilan digital membantu siswa belajar lebih efektif, mengakses informasi, berkolaborasi secara interaktif, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan karier di masa depan. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, organisasi nirlaba, sektor swasta, orang tua, dan lembaga-lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan semua anak memiliki akses ke teknologi digital dan program edukasi yang berkualitas. Melalui upaya ini, anak-anak tidak hanya siap menghadapi masa depan, tetapi juga mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat berbasis teknologi digital (Mujahidin et al., 2012).



Gambar 1. Lokasi SDN Cihanjaro, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

## III. METODE

Pelatihan yang diselenggarakan bertujuan memberikan solusi dengan pendekatan yang melibatkan orang tua dan keluarga (Wati et al., 2022) untuk menjangkau anak-anak dari semua latar belakang. Pelatihan ini memberikan wawasan mengenai pengelolaan teknologi dalam keluarga dan cara mendampingi anak-anak dalam penggunaan teknologi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran digital. Orang tua perlu memahami pentingnya keterampilan digital bagi anak-anak dan mendukung mereka secara aktif, sambil memantau penggunaan teknologi dengan pendekatan yang positif. Materi yang diajarkan dapat mencakup pemahaman dasar tentang penggunaan komputer, internet, aplikasi produktivitas, serta keamanan online (Aziz & Zakir, 2022; Nurhayati & Langlang Handayani, 2020; Tuhuteru et al., 2021).

Metode yang diterapkan pada pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa di SDN Cihanjaro Kabupaten Bandung mencakup empat tahapan utama (Gambar 2.): **persiapan, perancangan detail, pelaksanaan kegiatan, serta pemantauan dan pemeliharaan**. Tahap **persiapan** bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan merancang landasan kegiatan. Tahap **perancangan detail** bertujuan untuk menyusun rancangan program yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa, berupa pengembangan modul pelatihan keterampilan digital yang terdiri dari: (i) pengetahuan TIK, (ii) pengaruh aplikasi digital (games, sosial media dsb) terhadap proses pembelajaran, (iii) pengenalan dan praktik aplikasi-aplikasi digital untuk menunjang proses pembelajaran. Tahap **pelaksanaan kegiatan** diimplementasikan di SDN Cihanjaro, berupa pelaksanaan pelatihan keterampilan digital untuk siswa, orang tua dan guru dengan metode pembelajaran interaktif yang melibatkan simulasi dan praktik langsung. Tahap **pemantauan dan pemeliharaan** untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan kualitas keterampilan digital siswa, orang tua dan guru. Gambar 2. memperlihatkan hubungan metode dan tahapan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Metode dan Tahapan Pengabdian Masyarakat di SDN Cihanjaro

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya keterampilan digital dalam dunia pendidikan serta langkah-langkah strategis yang dapat diambil

untuk memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan kompetensi digital mereka. Hasil pencapaian pelatihan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan keterampilan digital siswa SDN Cihanjaro memberikan dampak positif terhadap pemahaman orang tua dan guru. Melalui kegiatan ini, mereka memperoleh wawasan tentang literasi digital dan cara mendampingi siswa-siswi dalam menggunakan teknologi digital secara sehat dan produktif.

Selama pelatihan berlangsung, terlihat antusiasme yang tinggi dari para peserta, baik dalam menyimak materi maupun berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini tercermin dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab, demo dan praktik, di mana banyak peserta mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait tantangan dalam menggunakan teknologi digital.

Umpaman balik merupakan bagian penting dalam evaluasi pelatihan karena dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan pelatihan, efektivitas metode yang digunakan, serta area yang memerlukan perbaikan. Proses pengelolaan umpan balik seperti diperlihatkan pada Gambar 3, sedangkan Tabel 1. memberikan gambaran persentase hasil kuisioner dengan koresponden 33 orang peserta pelatihan yang terdiri dari siswa, guru dan orang tua.

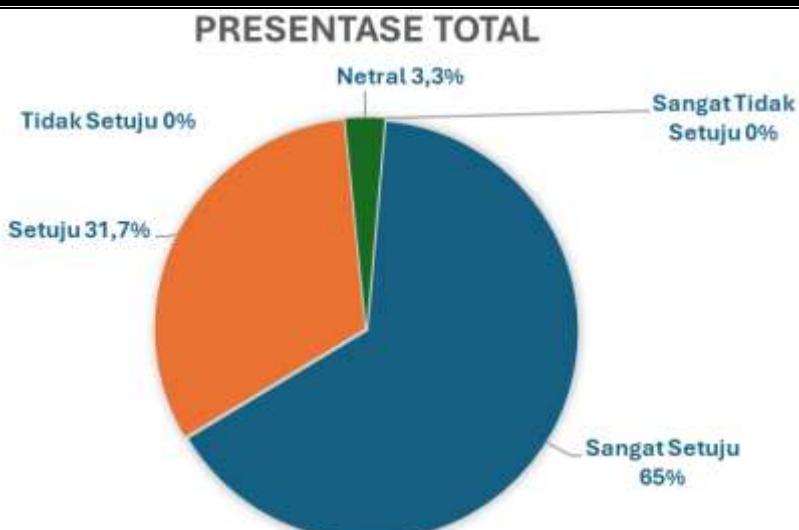


Gambar 3. Proses Hasil Umpaman Balik

Tabel 1. Hasil Kuisioner Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Konten materi pelatihan sesuai dengan topik, harapan dan kebutuhan peserta	0%	0%	0%	50%	50%
2	Paparan, demo dan praktik bermanfaat bagi peserta pelatihan	0%	0%	0%	40%	60%
3	Jadwal dan waktu pelaksanaan sesuai dan mencukupi	0%	0%	10%	50%	40%
4	Penyajian paparan, demo dan praktik jelas dan mudah di pahami	0%	0%	10%	10%	80%
5	Koordinasi, pelayanan dan etika panitia dengan peserta berlangsung baik	0%	0%	0%	30%	70%
6	Pelatihan direkomendasikan untuk dilanjutkan dan direalisasikan di waktu yang akan datang	0%	0%	0%	10%	90%
Rata-rata		0%	0%	3,3%	31,7%	65%

Keterangan: STS:Sangat Tidak Setuju; TS:Tidak Setuju; N:Netral; S:Setuju; SS:Sangat Setuju



Gambar 4. Sebaran Presentase Umpan Balik Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner umpan balik peserta pelatihan keterampilan digital di SDN Cihanjaro Kabupaten Bandung, mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap program yang telah dilaksanakan. Sebanyak 65% peserta menyatakan sangat setuju, sementara 31,7% lainnya menyatakan setuju terhadap efektivitas dan manfaat pelatihan. Hanya 3,3% yang bersikap netral, hasil kuisioner memperlihatkan juga peserta yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju sebesar 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan digital telah diterima dengan baik oleh peserta dan dianggap bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan digital siswa, guru, dan orang tua. Respons positif ini juga mencerminkan bahwa metode pelatihan yang digunakan cukup efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam program peningkatan keterampilan digital siswa di SDN Cihanjaro Kabupaten Bandung berfungsi sebagai rekam jejak pelaksanaan program pelatihan. Dengan adanya dokumentasi, setiap proses dan hasil yang dicapai dapat dipantau secara transparan dan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, dokumentasi ini tidak hanya menjadi arsip, tetapi juga referensi penting untuk implementasi program serupa di sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa.



Gambar 5. Penyerahan Plakat dan Foto Bersama Panitia dengan Peserta Pelatihan di SDN Cihanjaro



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Berupa Paparan Materi, Demo dan Praktek Aplikasi Digital Pendukung Pembelajaran Sekolah

## V. KESIMPULAN

Keterampilan digital merupakan salah satu faktor penting untuk menjadikan siswa Sekolah Dasar mampu menghadapi tantangan era digital. Studi kasus di SDN Cihanjaro Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap teknologi digital dan rendahnya keterampilan digital siswa dapat menjadi hambatan besar dalam pengembangan potensi diri mereka. Melalui tahapan pelaksanaan pelatihan yang mencakup persiapan, perancangan detail, pelaksanaan kegiatan, serta pemantauan dan pemeliharaan, program peningkatan keterampilan digital dapat diimplementasikan secara efektif. Kesimpulan utama dari paper ini adalah bahwa penguasaan keterampilan digital oleh siswa SD bukan hanya menjadi bekal untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga merupakan investasi penting untuk masa depan mereka. Meskipun mayoritas peserta merasa puas, adanya 3,3% responden yang bersikap netral menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, baik dalam aspek penyampaian materi, durasi pelatihan, maupun ketersediaan sarana pendukung. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan guna memastikan bahwa pelatihan di masa mendatang dapat lebih optimal dalam meningkatkan keterampilan digital siswa serta memberikan dampak yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat PPM, Fakultas Ilmu Terapan, dosen dan mahasiswa Universitas Telkom yang telah memberikan dukungan pelaksanaan pelatihan. Seluruh guru, orang tua dan siswa, SDN Cihanjaro Kabupaten Bandung yang telah bekerjasama dan berperan aktif pada kegiatan pelatihan keterampilan digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(3), 1030–1037.
- Bria, N. C., Silaban, D. I., & Satu, I. (2024). Pelaksanaan Gerakan Literasi Membaca di Sekolah Dasar Katolik Witihama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 67–74. <http://ejurnal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3750%0Ahttps://ejurnal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/3750/2637>
- Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Cahyati, C., & Anwar, F. (2023). Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 109–115. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.271>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3(May), 275–285.

<https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>

- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2012). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>
- Nofrianni, E., Andriani, O., & Prahagia, Y. (2024). Workshop Efektivitas Membaca Pemahaman Menggunakan Model Kooperatif Tipe Scramble Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1335–1340.
- Nurhayati, H., & Langlang Handayani, N. W. (2020). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Qureshi, M. I., Khan, N., Raza, H., Imran, A., & Ismail, F. (2021). Digital Technologies in Education 4.0. Does it Enhance the Effectiveness of Learning? *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(4), 31–47. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V15I04.20291>
- Sandrasyifa Ully, C., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi berperan penting dalam pendidikan lanjutan khususnya di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 133–141.
- Sari, R., Hegryselia, H., Cahya, N., & Dahniar, D. (2024). Edukasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tentang Jajanan Yang Sehat Pada Siswa SDN 381 KANAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2432–2436. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3302>
- Swandepi, N. L. R., Ayu Purnami, N. M., & Numertayasa, I. W. (2024). Analisis Kerja Sama Siswa Dengan Game Edukasi Mencocokkan Gambar Panca Indra di Kelas IVB SDN 1 Kawan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 166–170.
- Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, Issue 6). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>
- Triana, K. A., Hendra Cipta, N., Rokmanah, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perkembangan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 24623–24627.
- Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). Pelatihan Literasi Digital untuk Guru SD Dalam Mencetak Smart Kids di Era Teknologi. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Wati, K. S., Sakir, M., & Stiya Mulyani, P. (2022). Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i1.19>